

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Arman, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.

Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009),

Akmal Hawi, *Materi Akhlak*, (Palembang: Rafah Press, 2014),

Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010,

Azyumardi Azra, *Ensokpledi Islam, Cetakan. K-9*, (Jakarta: PT Ichtiar Baru van Houve, 2001),

Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009),

Bisri, *Akhlak*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam: 2012),

<https://www.google.com/search?client=firefoxbab&q=latar+belakang+masalah+akhlak+mahmudah+skripsi&oq=latar+belakang+masalah+akhlak+mahmudah+skripsi>

Ihyaul Ulum, *Klinik skripsi*, (Malang: Aditya Media, 2011),

Imam Al Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Bandung: Sinar Baru Algasendo, 2011),

Muhammad Abdurrahman, *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2016.

Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Alfabeta, Bandung, 2004.

Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011

- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013),
- Mustofa, Akhlak Tasawuf, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2010),
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007),
- Manan Idris, DKK. *Reorintasi Pendidikan islam*, (Pasuruan: Hilal Pustaka, 2006)
- Musa Subaiti, *Akhlak Keluarga Muhammad SAW*, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2003),
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Raja Gravindo Persada, Jakarta, 2004,
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: AMZAH, 2016),
- Syafei, M. Sahlan, *Bagaiman Anda Mendidik Anak*, Ghalia Indonesia, Bogor
- SariJulia, <http://juliapsari2.blogspot.co.id/2013/06/contoh-makalah-akhlak-terpuji.html>
- Siti Sulastri, *Siswa Berakhlak Mulia Raih Prestasi*, (Semarang: PT. Sindur Press, 2008,),
- Taufiqurrahman dan Moch. Edy Siswanto, *Akidah Akhlak*, (Jatim: MDC, 2005),
- Widya anggraeni, <http://zwiiksss.blogspot.co.id/2016/11/-akhlak-mahmudah.html>,
- Zakiah, Qiqi Yuliaty, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung, 2014.
- Arief, Arman, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002. Hal 21
- Wawancara Dewan Guru Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- Wawancara Kepala Sekolah Mts Muhammadiyah 1 Banjarmasin

LAMPIRAN

Artinya : “Manusia yang paling baik ialah manusia yang paling baik akhlaknya.” (HR.Imam Tabrani).

“Dan Sesungguhnya engkau (wahai Muhammad) benar-benar berbudi pekerti dan perangai yang agung”, (Q.S Al Qalam ayat ke-4).

“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (al-ahzab ayat 21).

Artinya:“Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)”. (QS. An-Najm (53): 3-4).

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”. (HR. Al-Bukhari, Abu Dawud, dan Hakim).

Artinya: “Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya“. (HR. At-Tirmidzi).

Artinya: “Sesungguhnya setiap agama itu memiliki akhlak dan akhlak Islam itu adalah rasa malu.”(HR. Imam Malik).

Artinya: Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat menciptakan (apa-apa)?.. Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran. (QS. AN-Nahl: ayat 17).

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka.Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka,

dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali-Imran ayat 159).

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung. (Q.S. Ali-Imron ayat 200).